

Nama : Nurul Huda Azdika

NPM : 2213031065

Kelas : 22 B

MK : Akuntansi perpajakan

- 1.) menghitung pph pasal 21 yang terutang, maka perlu menghitung penghasilan kena pajak tuan carnan dari jasa perawatan mesin. Pemotong rumput.

Dik : pendapatan = Rp. 28.000.000

biaya upah = Rp. 11.200.000

biaya sparepart = Rp. 5.500.000

dit : pph pasal 21 yg terutang

Jawab : total penghasilan = pendapatan - biaya

$$= \text{Rp. } 28.000.000 - (\text{Rp. } 11.200.000 + \text{Rp. } 5.500.000)$$

$$= \text{Rp. } 28.000.000 - 16.700.000$$

$$= \text{Rp. } 11.200.000$$

Selanjutnya, menghitung pph pasal 21 menggunakan tarif pajak yg berlaku, tergantung pada besarnya penghasilan kena pajak.

$$\text{pph pasal 21} = \text{total penghasilan} \times \text{tarif pajak}$$

$$= \text{Rp. } 11.200.000 \times 5\%$$

$$= \text{Rp. } 560.000$$

- 2) pembelian alat tulis kantor senilai Rp 2.100.000 (termasuk pph 10%)

pph pasal 22 yg dipungut oleh bendahara dihitung senilai :

Nilai pembelian barang termasuk pph $\text{Rp. } 2.100.000$

Dpp $(100/110) \times \text{Rp. } 2.100.000$ $\text{Rp. } 1.909.090$

Sedangkan, pembayarat tersebut tidak kena pph pasal 22 karena nominalnya kurang dari Rp. 2.000.000

- 3) Dik : omset = 715 miliar

dit : angsuran pph yg harus dibayar pt Cundasari ?

Jawab : menghitung pph 25 perbulan = $\frac{\text{omset}}{\text{bulan}} \times \text{pph pasal 25}$

$$= \frac{7.500.000}{12} \times 25\% = 156.250.000$$

$$\text{Angsuran pph 25 pertahun} = \frac{\text{omset}}{\text{tahun}} \times 25\% = 1.675.000.000$$

Jadi, angsuran pph pasal 25 pt Cundasari perbulan sebesar Rp 156.000.000 dan angsuran pph pasal 25 pt Cundasari pertahun sebesar Rp. 1.675.000.000